

ETNO PEDAGOGI



Landasan Praktek Pendidikan dan
Pendidikan Guru

Beberapa Isu Pendidikan dan Pendidikan Guru

- Bagaimana pendidikan dan kebudayaan dihubungkan
- Bagaimana *core values* kebudayaan Indonesia (dan daerah) dirumuskan dan dihubungkan dengan pendidikan

Kerangka Pikir

```
graph TD; A[Kerangka Pikir] --> B(Pendidikan adalah proses Sosio-kultural); A --> C(Kebudayaan dan pendidikan tak dapat dipisahkan);
```

Pendidikan
adalah
proses Sosio-kultural

Kebudayaan
dan
pendidikan
tak dapat dipisahkan

Agenda Kegiatan

1. Mengidentifikasi *core values* kebudayaan Indonesia (dan daerah) yang membentuk kerangka pemahaman masyarakat.
2. Mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh generasi yang akan datang dan merumuskan strategi kebudayaan.
3. Mengukuhkan proses pendidikan dan pendidikan guru.
4. Mengukuhkan fungsi pendidikan sebagai terapi budaya.

Dari Wacana Seni Nusantara hingga Etnopedagogi

Fakta-Fakta



- Tata laksana dan metodologi kurikulum tidak ajeg dan tak berpihak pada potensi lokal (kontradiksi KBK-KTSP)
- Prinsip UN cenderung sentralistik
- Fungsi edukasional dan kultural oleh PT belum optimal



BUDAYA = JATI DIRI BANGSA



Selayaknya UPI memiliki Etnopedagogi sebagai mata kuliah yang mengkaji khasanah kearifan lokal sesuai kebutuhan Fakultas masing-masing

Berguru pada Jepang: Menunggang Tradisi Menggapai Modernisasi

PENDIDIKAN DI JEPANG



CULTURAL UP ROOT



- Bangsa yang mandiri dan kreatif
- Bangga produk sendiri sebagai proteksi
- Filosofi moral budaya *sushin* dan *shitsuke* (bermoral dan berdisiplin)



Saatnya mengubah paradigma,
mengunggulkan kearifan lokal untuk
pengakuan internasional bukan malah
mengimpor budaya asing

MENYELAMI PENDIDIKAN MELALUI ETNOPEDAGOGI

RELEVANSI UU PENDIDIKAN NO 20 TAHUN 2003 PENDIDIKAN



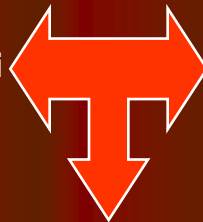
- Faktor Peserta Didik
- Faktor Pendidik
- Faktor Lingkungan dan Sarana
- Faktor Orang Tua/Wali Siswa



**PENDEKATAN ETNOPEDAGOGI
PENDIDIKAN LEBIH MEMBUMI**



Nilai Kultural yang Menghambat dihadapi



Nilai Kultural yang Baik Dimanfaatkan



**Mulok Bukan Sekedar
Aksesori Belaka**

Ayat-ayat Etnopedagogi: Kasus Sunda

Secara universal, setiap budaya terdiri atas tiga aspek yaitu:

- **Tujuan:** hidup sejahtera, hati tenteram dan tenang, mendapat kemuliaan, damai, merdeka untuk selamanya dan mencapai kesempurnaan di akhirat.
- **Postulat:** *hurip* (sehat), *waras* (sehat), *cageur* (sehat), *bageur* (baik), *bener* (benar), *pinter* (cerdas), *ludeung* (pemberani), *silih asah* (saling belajar), *silih asuh* (saling menjaga), *silih asih* (saling menyayangi), dan *sinegar tengah* (seimbang).
- **Cara mencapai tujuan:** perilaku budaya yang nyata dan operasional serta diwariskan turun temurun melalui pendidikan.

Ciri-ciri Masyarakat Modern

- Terbuka atas gagasan baru
- Siap menyatakan berbeda pendapat
- Berorientasi pada masa kini
- Menghargai ketepatan waktu
- Melakukan perencanaan demi efisiensi
- Percaya sains dan teknologi
- Melihat pentingnya pemerataan keadilan

Menggagas Etnopedagogi

Definisi



Praktek pendidikan berbasis kearifan lokal dalam berbagai ranah, seperti pengobatan, seni bela diri, lingkungan hidup, pertanian, ekonomi, pemerintahan, sistem penanggulangan dsb.



Ciri Kearifan Lokal



- Berdasarkan Pengalaman
- Teruji Lama
- Mudah diadaptasi
- Padu dalam praktek keseharian masyarakat dan lembaga
- Dinamis
- Sistem kepercayaan



Saatnya PT mengembangkan pusat studi kebudayaan hingga memunculkan terobosan etnodidaktik dan pedagogik

Etnopedagogi Jalan Bijak Menuju Revitalisasi Pendidikan

- Lembaga pendidikan bukan hanya sebagai pusat belajar mengajar, tetapi juga sebagai pusat penghayatan dan pengembangan budaya.
- Tilaar (2004) "Pengenalan terhadap budaya lokal kepada peserta didik sangat diperlukan sehingga mereka dapat menghayati budayanya dan dirinya sendiri".

7 MATERI YANG MENDUKUNG VISI PENDIDIKAN MASA DEPAN (MORIN,1999)



1. Mendeteksi Kekeliruan dan Ilusi
2. Prinsip Keterkaitan Pengetahuan
3. Mengajarkan Kondisi Manusiawi
4. Jati Diri Bumi
5. Menghadapi Ketidakpastian
6. Memahami Satu Sama Lain
7. Etika Manusia



Pendidikan seharusnya tidak hanya mendukung suatu kesadaran akan tanah, air, bumi, tetapi juga membantu agar kesadaran ini mewujud sebagai kehendak untuk menyadari keberadaan kita sebagai warga bumi

Rekomendasi

- Revitalisasi Pancasila
- Mengidentifikasi *core values* budaya lokal
- Sinergi antara pemerintah daerah, PT dan pelaku kebudayaan untuk mengembangkan potensi akademik dan pedagogik
- Revitalisasi kearifan lokal secara kolektif
- PT mengembangkan pusat studi kebudayaan

TERIMA KASIH